BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penyajian alat musik khususnya dalam sebuah peribadatan bukan hanya sebatas untuk engiringi jemaat dalam bernyanyi tetapi juga dapat menciptakan/membuat suasana peribadatan beijalan dengan hikmat. Di samping itu juga pemandu nyanyian jemaat turut serta berperan dalam membantu jemaat dalam merasakan perjumpaan dengan penciptanya melalui lagu yang dinyanyikan dengan baik dan benar sehingga, pemandu nyanyian dituntut untuk dapat lebih baik dalam bernyanyi dari jemaat

Kehadiran alat musik keyboard dalam peribadatan di Jemaat Rante Tiangka’, penggunaannya belum berjalan dengan efektiv hal ini dapat dilihat dari kehadiran musik alat keyboard yang belum mampu mambu/menciptakan suasan yang hikmat dalam peribadatan bahkan tidak sedikit dari jemaat yang mengeluh dengan hadiran alat musik keyboard dalam jemaat mereka lebih memili untuk tidak melibatkan alat musik keyboard dalam peribadatan, tetapi tidak sedikit juga dari anggota jemaat yang memilih agar dalam setiap peribadatan harus melibatkan alat musik keyboard.

Saran

1. Peneliti berharap tulisan ini dapat menjadi literatur bagi Fakultas Teologi Kristen dan Sosiologi Kristen, program studi Teologi Kristen, Khususnya dalam mata kuliah Musik Gerejawi dan Liturgika.

**B.**

1. Peneliti berharap tulisan ini dapat menambah:
2. Referensi bagi perpustakaan IAKN Toraja,
3. Pengetahuan bagi jemaat Khususnya Jemaat Rante Tiangka’ dan jemaat-jemaat lainnya.
4. Kiranya tulisan ini dapat menajdi pedoman bagi gereja-gereja Toraja, khususnya Gereja Toraja Jemaat Rante Tiangka’.